

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS V SDN 5 TILANGO KABUPATEN GORONTALO

Irmayani Halim

Universitas Puhuwato Gorontalo, Indonesia

email: irmayanihalim457@gmail.com

Abstract: The Effect of Learning Media and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Civics Subjects in Class V Sdn 5 Tilango, Gorontalo Regency. Puhuwato University. The problem in this research is: how is the influence of learning media and learning motivation on student learning outcomes in class V SDN 5 Tilango, Gorontalo Regency. The aim is to find out how the influence of learning media and learning motivation on student learning outcomes in class V SDN 5 Tilango. The methods used in this research are: 2x2 Factorial Experiment to obtain data, the learning motivation test and PKN learning outcomes test are used. Research analysis using two-way ANOVA followed by the Tuckey test. The results of this study: (1) PKN learning outcomes of students who are taught using LCD media are higher than PKN learning outcomes of students who are taught using picture media (2) There is an interaction effect between learning media and learning motivation on PKN learning outcomes (3) There are differences PKN learning outcomes in groups of students who have high motivation, namely PKN learning outcomes of students who are taught by media than students who are taught by picture media (4) There are differences in PKN learning outcomes in groups of students who have low motivation, namely PKN learning outcomes of students who taught with LCD media is lower than students who are taught with image media.

Keywords: media pembelajaran, motivasi, hasil belajar

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu : bagaimana pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo. Tujuannya penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 5 Tilango.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Eksperimen Faktorial 2x2 untuk memperoleh data yang digunakan tes motivasi belajar dan tes hasil belajar PKN. Analisis penelitian dengan ANAVA dua jalur yang kemudian dilanjutkan dengan uji tuckey. Hasil penelitian ini: (1) Hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media LCD lebih tinggi dari hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media gambar (2) Terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKN (3) Terdapat perbedaan hasil belajar PKN pada kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi, yaitu hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media dari pada siswa yang dibelajarkan dengan media gambar (4) Terdapat perbedaan hasil belajar PKN pada kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah, yaitu hasil belajar PKN siswa yang belajar dengan media LCD lebih rendah dari pada siswa yang belajar dengan media gambar.

Kata kunci: learning media, motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru juga harus memperhatikan hasil belajar yang di capai oleh siswa baik itu dalam pemberian soal, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar juga sangat berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat kognitif siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar (Nasution, 2017). Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar (Handayani & Subakti, 2020). Maka dari itu dalam hal ini perlu ada motivasi belajar kepada siswa baik motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar.

Motivasi juga merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa di kelas . Oleh karena itu guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat belajar dengan baik dan tidak ragu maupun takut dalam proses pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung motivasi dan hasil belajar sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas (Datu Palittin et al., 2019). Maka dari itu agar mendapatkan hasil belajar yang baik maka guru bisa memberikan alternative kepada siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan dan cepat capek dalam proses pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019).

Pada proses pembelajaran di sekolah dasar akan dibutuhkan beberapa media ajar, gunanya untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga akan mengenalkan kepada siswa beberapa benda yang dapat memberikan efek baik dalam proses pembelajaran yang akan di buat dalam bentuk media ajar di kelas. Maka dari itu guru dalam hal ini harus lebih kreatif dalam penggunaan media. Selain menjadi pendidik guru juga harus senantiasa menjadi fasilitator ataupun mediator dalam proses pembelajaran atau berperan dalam penggunaan media yang akan di belajarkan .

Tafonao (2018), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran (Aghni, 2018). Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Media sangatlah penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru di sini tidak hanya mengajar secara lisan dan tulis akan tetapi juga harus kreatif dalam pembuatan media ajar yang akan di pakai dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media maka proses pembelajaran di kelas akan lebih kondusif di banding saat guru hanya mengajar secara ceramah. Pada proses pembelajaran ini memang tidak semua materi menggunakan media ajar, akan tetapi sebagai Guru kita harus tetap mempersiapkannya karena akan ada beberapa materi pembelajaran juga yang harus menggunakan media ajar.

Berbicara soal media ajar, perlu di ketahui bahwa media adalah salah satu perangkat penting dalam proses pembelajaran. Media ini sendiri terbagi atas dua yaitu media proyektor dan media non proyektor. Dalam menggunakan media proyektor tentunya guru akan menggunakan beberapa alat seperti telepon, LCD, radio dan beberapa yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran yang tentunya akan disesuaikan dengan materi ajar yang akan di berikan kepada siswa, maka dari itu guru harus di tuntut agar mampu mengetahui ilmu teknologi agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Seperti halnya dengan media non proyektor, terdapat pula beberapa jenis media seperti gambar, chart, peta dan beberapa media lainnya. Pada dasarnya media ini biasa digunakan Guru sebagai media ajar di dalam kelas. Karna melihat bahan yang mudah di temui dan mudah di gunakan sehingga pada media nonproyektor ini biasa di gunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kedua media yang telah di jelaskan diatas, dua-duanya memiliki peran yang berbeda namun juga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang akan di berikan oleh Guru nanti, maka dari itu kita sebagai Guru harus selalu senantiasa memberikan yang terbaik kepada peserta didik agar merasa juga merasa senang dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Sesuai dengan hasil observasi di lapangan yaitu di kelas V di sekolah SDN 5 Tilango, kabupaten Gorontalo. Di sekolah ini dapat dilihat bahwa di sekolah tersebut pada proses pembelajarannya masih sangat minim dalam penggunaan media yang menggunakan media proyektor dan media nonproyektor, dengan kata lain hal ini hanya sekali- kali di gunakan melainkan Guru di sekolah tersebut biasanya hanya menggunakan media gambar atau chart dan menggunakan metode ceramah dlaam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dalam proses pembelajaran akan cepat merasa bosan karena proses pembelajaran hanyalah berpusat pada guru saja, sehingga siswa tidak

termotivasi belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian menurut saya agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran dan tidak mudah untuk bosan maka Guru harus memiliki sifat kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media proyektor dan media nonproyektor ini maka secara tidak langsung siswa akan merasa ada yang berbeda, dengan kata lain mereka belajar dengan suasana yang tidak seperti biasanya, mereka akan tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu dengan menggunakan kedua media tersebut siswa akan aktif, itu di karenakan dengan menggunakan media ini maka siswa akan berinteraksi antar teman, dengan Guru maupun dengan lingkungan sekitar. Secara tidak langsung dengan adanya keaktifan siswa di dalam kelas maka kedua media ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu sesuai dengan hasil observasi saya di sekolah tersebut maka saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V SDN 5 Tilango Di Kabupaten Gorontalo”.

METODE

Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Tilango kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua ruangan belajar di mana siswa keseluruhan berjumlah 56 siswa. Dasar penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran (LCD dan gambar) pada hasil belajar siswa. Penetapan lokasi di desa Tilango, Kec. Tilango Kabupaten Gorontalo.

Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih 3 bulan.

Metode dan Desain Penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah metode eksperimen treatment by level dengan desain 2 X 2 ANAVA dengan melibatkan beberapa variabel yang dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Variabel Terikat (Y) = Hasil Belajar PKN
- b. Variabel Bebas (X) = media proyektor dan nonproyektor
- c. Variabel Atribut = Motivasi Belajar

Desain Penelitian

Penelitian dirancang dengan Desain Penelitian sebagai berikut:

Motivasi belajar (B)	Metode pembelajaran (A)	
	Media proyeksi (A ₁) (LCD)	Media nonproyeksi (A ₂) (Gambar)
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan

- A₁B₁ : Hasil belajar siswa yang memperoleh penerapan media pembelajaran media proyektordengan motivasi belajar tinggi
- A₂B₁ : Hasil belajar siswa yang memperoleh penerapan media nonproyektor dengan motivasi belajar tinggi
- A₁B₂ : Hasil belajar siswa yang memperoleh penerapan media proyektor dengan motivasi belajar rendah
- A₂B₂ : Hasil belajar siswa yang memperoleh penerapan media nonproyektor dengan motivasi belajar rendah

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa, dengan subjek penelitian adalah sejumlah siswa. Oleh karena itu, populasi targetnya (*target Population*) adalah total siswa SDN 5 Tilango kecamatan Tilango kabupaten gorontalo berjumlah 45 orang.

Sampel Penelitian

Tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *Random Sampling*. Langkah-langkah penentuan sampel adalah dari jumlah 45 siswa yang ada dikelas V diberikan instrument motivasi. Dengan demikian jumlah anggota sampel yang dijadikan obyek pelaksanaan dalam penelitian yaitu sebanyak 9 orang siswa yang tergolong pada kelompok tinggi yaitu siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan 9 orang siswa yang tergolong pada kelompok rendah yaitu siswa yang mempunyai motivasi rendah.

Validitas Rancangan Penelitian

Validitas Internal

Pengontrolan validitas internal rancangan penelitian dilakukan dengan maksud agar hasil-hasil yang diperoleh benar-benar merupakan akibat dari suatu perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen.

Validitas Eksternal

Validitas eksternal merupakan pengontrolan terhadap ke-representatifan hasil penelitian atau dapatnya hasil penelitian itu digeneralisasikan ke populasi penelitian. Dengan adanya pengontrolan terhadap validitas eksternal, maka diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini akan merupakan hasil dari perlakuan yang diberikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan yakni data hasil belajar PKN melalui tes bentuk objektif pilihan ganda dan data motivasi belajar berupa angket. Sumber dari kedua jenis data tersebut adalah seluruh siswa yang menjadi subyek penelitian.

Untuk tes hasil belajar sebelum pembuatan instrumen, terlebih dahulu diadakan penyusunan kisi-kisi instrument penelitian yang diturunkan dari variabel penelitian. Kemudian diujicobakan pada kelompok yang tidak dikenai perlakuan eksperimen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan formula korelasi biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bis} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{q_i}}$$

Keterangan :

r_{bis} = koefisien korelasi biserial

X_i = rerata skor jawaban yang benar.

X_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi skor total

P_t = proporsi jawaban yang benar

q_i = rerata skor jawaban yang salah (1-P)

Untuk menganalisa reliabilitas digunakan analisis uji KR-20 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

V_t = Varianstotal

p = Proporsi subjek yang menjawab benar

q = Proporsi subjek yang menjawab benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Konseptual

Secara konseptual hasil belajar PKn adalah perubahan perilaku setelah menerima pengalaman belajarnya yang mencakup kemampuan kognitif dengan indikator mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisa (C4), menilai (C5) dan mencipta (C6).

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar PKn adalah kemampuan siswa menjawab soal PKN yang mencakup kemampuan ranah kognitif dengan indikator mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisa (C4), menilai (C5) dan mencipta (C6).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hasil perlakuan penelitian dengan menggunakan dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu media pembelajaran LCD dan media gambar terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa (motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah).

Hasil temuan atau analisis data penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya akan dijadikan pijakan untuk melakukan kajian atau analisis lebih lanjut tentang mengapa media LCD lebih baik dari media gambar, khususnya dalam mata pelajaran PKN dan juga mengapa terjadi interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKN.

Juga perlu dibahas tentang mengapa hasil belajar untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan media LCD teruji lebih baik dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan media gambar. Demikian pula, mengapa hasil belajar PKN untuk siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah yang dibelajar dengan media LCD dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan media gambar tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Terdapat perbedaan hasil belajar PKN antara siswa yang dibelajarkan dengan media LCD dan siswa yang dibelajarkan dengan media gambar.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKN siswa yang diajar dengan media LCD dan yang diajar dengan media gambar.

Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa secara keseluruhan penerapan media LCD terhadap hasil belajar PKN lebih tinggi dari diskusi. Keunggulan media LCD ini dapat dijelaskan berdasarkan fungsi dan tujuan pembelajaran dalam kegiatan proses belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri dan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sebagai sumber belajar.

Kesimpulan dari hasil temuan di atas, bahwa pembelajaran melalui media LCD sangat mendukung motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Khalifah (2019) yang menyatakan perbedaan hasil belajar terjadi karena media LCD membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir proporsional, dengan kata lain, kegiatan kreatif dan pola pikir siswa harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Pembelajaran dengan media LCD, yaitu pembelajaran yang membangun kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap siswa terkomunikasi melalui proses pembelajaran. dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan. Di lingkungan Siswa akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Berbeda dengan media gambar dimana metode ini merupakan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada gambar-gambar yang ada dibuku dan pembicara sering kali didominasi orang-orang tertentu yang sudah terbiasa mengeluarkan pendapat, pembicara kadang-kadang meluas dan mengambang (Bungsu et al., 2019). Dengan karakteristik dari masing-masing model pembelajaran tersebut dan berdasarkan perhitungan serta analisis data penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar PKN siswa yang diajar media LCD dan media gambar.

Terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKN.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa harga $F_{hitung} = 29,126 > F_{tabel} = 4,15$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian ini mengandung arti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis tandingan (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKN siswa diterima.

Pengaruh interaksi menunjukkan bahwa antara media pembelajaran dengan Motivasi Belajar mempunyai sinergi yang positif terhadap hasil belajar PKN . media pembelajaran sangat menentukan dalam keberlangsungan proses pembelajaran dalam kelas. Kondisi dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKN dapat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran tersebut. Media LCD merupakan media yang dirancang agar setiap siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan dan dapat bekerjasama dengan teman-teman dalam belajar.

Seperti yang telah diungkapkan oleh (Misnah, 2019), bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Siswa akan belajar sungguh – sungguh apabila memiliki dorongan internal dan eksternal dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, yaitu keinginan berhasil, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Melalui media LCD siswa langsung mendapatkan pengalaman dan tantangan untuk mengikuti petualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas, tantangan ini akan memotivasi siswa untuk mencari tau materi yang dipelajari sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Dengan Motivasi Belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar PKN, seperti yang diuraikan diatas dan dengan merujuk pada hasil analisis data maka dapat dikatakan terdapat interaksi antara media LCD dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PKN siswa.

Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi, hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media LCD lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan media gambar

Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi hasil belajar PKN yang mengikuti media LCD lebih tinggi dibandingkan dengan media gambar. Dari hasil analisis data, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PKN yang memiliki Motivasi belajar tinggi dengan mengikuti pembelajaran dengan media LCD dan media gambar. Dari pengolahan data hasil penelitian terbukti bahwa hasil belajar PKN siswa yang memiliki Motivasi belajar tinggi dengan mengikuti pembelajaran media LCD memiliki skor rata-rata 20,06 lebih tinggi daripada hasil belajar PKN dengan media gambar dengan skor rata-rata 11,67.

Agus Sugiarto (2019) mengatakan bahwa media LCD sangat tepat dibandingkan media gambar untuk diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki karakteristik diantaranya dapat memberikan penjelasan tentang hal-hal yang ditemui dan langkah-langkah yang diambil, aktif dalam mengekspresikan ide yang muncul, menemukan ide-ide dan menjelaskan hubungan dari metode yang digunakan (Sani et al., 2019). Siswa dapat melakukan pengembangan materi secara individual maupun kelompok tanpa harus takut dan malu untuk melakukan kesalahan. Sedangkan dalam pembelajaran menggunakan media gambar, pembelajaran lebih berfokus kepada gambar bersifat abstrak, tanpa memberikan informasi atau contoh yang nyata kepada siswa, sehingga akan membuat siswa dengan proses berpikir tinggi menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk mengembangkan materi yang diajarkan (Soelistyono, 2020).

Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini teruji kebenarannya. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sangat cocok dibelajarkan dengan media LCD. Pembelajaran dengan media LCD melibatkan sebuah proses penyelidikan dan analisis sehingga memperoleh kesimpulan. Proses seperti ini membutuhkan kemampuan motivasi yang tinggi apabila mengikuti proses seperti ini akan menunjukkan tercapainya hasil belajar yang memadai.

Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah, hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media LCD lebih rendah daripada siswa yang dibelajarkan dengan media gambar.

Uji Hipotesis keempat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah, meskipun dibelajarkan dengan media LCD, memberikan hasil belajar PKN yang lebih rendah dibandingkan dengan media gambar.

Dari hasil analisis data, hasil belajar PKN yang untuk siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah dengan mengikuti media LCD dan media gambar yaitu masing-masing nilai rata-ratanya adalah 12,33 dan 14,67.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa media gambar berpengaruh positif pada hasil belajar PKN untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, walaupun perbedaannya tidak signifikan. Hal ini cenderung dapat dijelaskan secara fenomena sebagai berikut: (a) siswa yang motivasi rendah, relatif lebih suka belajar pasif, diam dan menunggu respon. (b) Media gambar lebih banyak mengandalkan interaksi yang

komunikatif, sehingga cara ini dipandang lebih dapat diterima oleh siswa yang motivasi belajar rendah. Sedangkan mereka merasa dilibatkan secara bersama-sama dan tanpa tekanan. Berbeda dengan LCD, pembelajaran lebih mengandalkan kemandirian, keaktifan dan kreatifitas (Muammar & Suhartina, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran LCD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar, 2) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKN siswa, 3) Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media LCD lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media gambar, 4) Pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media LCD lebih rendah dibandingkan hasil belajar PKN siswa yang dibelajarkan dengan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agus Sugiarto, M. (2019). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LCD DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1), 1–7.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Datu Palittin, I., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Ivylentine Datu Palittin Wihelmus Wolo Ratna Purwanty. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>

- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Khalifah, S. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH MALO KABUPATEN BOJONEGORO. *Skripsi*, 1–57.
- Misnah, M. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Situs Lumpang Batu dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 42–55. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i1.10520>
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
<https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Sani, M., Zakso, A., & Rustiyarso, R. (2019). Pengaruh Media Lcd Projector Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Ix Pelajaran Ips. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 1–9.
- Soelistyono, R. (2020). MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BELAJAR AUDIO VISUAL LCD PADA SISWA KELAS X IPA 1 MAN LUMAJANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>